


Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar terhadap Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas IV SDN 212 Harapan

Siti Umi Hani

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Riyadhul Jannah Subang, Jl. Raya Prapatan Bandung, Jalancagak, Kec. Jalancagak, Kabupaten Subang, Jawa Barat

E-mail: Sitiumihani07@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2623>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 July 2025

Revised: 20 July 2025

Accepted: 29 July 2025

Kata Kunci:

Pendekatan Jelajah Alam Sekitar, Pemahaman Konsep IPS, Sekolah Dasar.

Keywords:

JAS Approach, Understanding of Social Studies Concepts, Elementary School.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan jelajah alam sekitar terhadap pemahaman konsep IPS siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan *nonequivalent pre test post test control group design* yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV. Sampel dalam penelitian ini kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan pendekatan JAS dan IV B sebagai kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan metode caramah. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test. Hasil rata-rata skor pemahaman konsep IPS kelas eksperimen pre test tidak jauh berbeda dengan rata-rata skor kelas kontrol yaitu 64,23 dan 65,96. Selisih dari kedua kelas tersebut tidak terlalu besar, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal pemahaman konsep IPS yang tidak jauh berbeda. Setelah pembelajaran dilaksanakan, rata-rata pemahaman konsep IPS kelas eksperimen yaitu 76,15. Sementara itu rata-rata post test kelas kontrol yaitu 74,62. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep IPS siswa dikelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

This research aims to determine the effect of an environmental exploration approach on elementary school students' understanding of social studies concepts. This study uses a nonequivalent pre-test post-test control group design, which is a form of quasi-experimental research method. The population in this study is all fourth-grade students. The sample in this study is class IVA as the experimental class using the JAS approach and IV B as the control class receiving instruction with the lecture method. Data was collected through pre-tests and post-tests. The average score of social studies concept understanding for the experimental class pre-test is not much different from the average score of the control class, which are 64.23 and 65.96, respectively. The difference between the two classes is not too large, which concludes that both classes have similar initial abilities in understanding social studies concepts. After the learning was conducted, the average understanding of social studies concepts in the experimental class was 76.15. Meanwhile, the average post-test score for the control class was 74.62. It can be concluded that the understanding of social studies concepts by students in the experimental class is higher compared to the control class.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Siti Umi Hani, et al (2025). Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar terhadap Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas IV SDN 212 Harapan, 4 (1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2623>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan ahli, sesuai dengan kebutuhan pembangunan negara. Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan

kehidupan bangsa, Sehingga setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut (Rosidah, 2016).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum di SD/MI. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI ini bertujuan untuk membentuk siswa menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang demokratis. Ini adalah tantangan besar karena dunia global terus berubah. Oleh karena itu, IPS dirancang untuk membantu siswa membangun dan merefleksikan kemampuan mereka agar bisa beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berkembang (Suhaemi et al., 2020).

Sejalan dengan Sapriya (2009, 11) menyatakan bahwa “Pendidikan IPS adalah seleksi dari sisisiplin ilmu-ilmu social dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan Pendidikan (Prasetyo, 2019). Sedangkan menurut Oemar Hamalik (1992), tujuan pendidikan IPS adalah membentuk perilaku siswa yang mencakup empat aspek: pengetahuan dan pemahaman, sikap hidup belajar, nilai-nilai sosial dan sikap, dan keterampilan (Anni Farika et al., 2020).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diharapkan dapat membantu siswa menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam bidang studi ini. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial. Untuk mencapai kepekaan tersebut, siswa harus lebih dahulu memahami isi materi pelajaran agar dapat memahami masalah-masalah sosial yang ada di Masyarakat. Sedangkan untuk menjadi peka, siswa perlu memahami terlebih dahulu bagaimana permasalahan yang terjadi dengan memahami isi dari materi dalam pembelajaran (Tsabit et al., 2020).

Dengan pemahaman konsep yang dimiliki siswa akan menimbulkan faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa. Meskipun hasil belajar siswa baik, hal itu belum tentu menunjukkan bahwa siswa memahami konsep yang diajarkan. Jika siswa mampu memahami dan menguasai konsep yang diajarkan, hasil belajar mereka akan sejalan dengan pemahaman konsep tersebut (Tsabit et al., 2020). Meskipun demikian, fakta di lapangan SDN 212 Harapan kelas IV menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi IPS masih rendah. Akibatnya, mereka tidak memiliki pemahaman konsep yang kuat.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar sangat krusial untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, kepekaan terhadap masalah sosial di sekitarnya dan keterampilan untuk mengkaji dan memecahkan masalah sosial. Tujuan-tujuan ini dapat dicapai jika guru menggunakan model atau pendekatan pembelajaran yang tepat. Pendekatan pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi salah satu solusi agar dapat meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran adalah penggunaan pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar (JAS).

Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) adalah metode pembelajaran yang mengajak siswa memanfaatkan lingkungan sekitar mereka secara langsung. Melalui pengamatan, diskusi, dan laporan, siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga mengembangkan pengetahuan berdasarkan eksplorasi dan investigasi di lingkungan tersebut (Samitra, 2017).

Dengan kegiatan belajar yang melibatkan pengenalan objek dan gejala alam dapat mendorong siswa untuk melakukan berbagai tindakan yang memberikan pengalaman langsung dan nyata. Belajar dengan menjelajahi alam sekitar juga memberi siswa kesempatan lebih luas untuk mempelajari objek-objek yang menjadi fokus perhatian atau sesuai dengan kebutuhan mereka (Aly, 2022).

Melihat dari hal tersebut di atas, peneliti berupaya untuk mencari penyelesaian terhadap permasalahan dalam pemahaman konsep IPS dengan menerapkan pendekatan jelajah alam sekitar yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pemahaman konsep IPS siswa kelas IV SD 212 Harapan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian metode *pretest and posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 212 Harapan. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 212 Harapan hanya ada dua kelas yaitu kelas IV A yang berjumlah 26 siswa dan IV B yang berjumlah 26 siswa.

Desain eksperimen yang digunakan adalah *nonequivalent pre test post test control group design* yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen), dimana satu kelas

menjadi kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol (Sugiyono, 2012:107). Selanjutnya, pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan pendekatan pembelajaran JAS sedangkan kelompok kontrol atau pembanding tidak diberi perlakuan tetapi tetap melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional seperti biasa yang guru gunakan dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Tabel 1. Desain Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group	Pre-test	X	Post-test
Eksperimen	O1	Perlakuan	O3
Kontrol	O2	-	O4

Sumber: Frankel & wallen (2008: 84).

Keterangan:

O1 = *Pre-test* di kelas eksperimen

O2 = *Pre-test* di kelas kontrol

O3 = *Post-test* di kelas eksperimen

O4 = *Post-test* di kelas kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan pendekatan jelajah alam sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi data merupakan gambaran umum mengenai masing-masing variabel sebagai bahan pendukung dalam pembahasan berikutnya. Melalui gambaran umum ini akan terlihat kondisi awal dan kondisi akhir yang penulis teliti. Data yang digunakan untuk analisis ini adalah dari hasil pretest dan posttest pendekatan JAS (jelajah alam sekitar) dan pendekatan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman konsep IPS. Adapun rangkuman mengenai deskripsi data pendekatan pembelajaran JAS (jelajah alam sekitar) dan pendekatan pembelajaran konvensional sebagai berikut:

Uji Perbedaan Rataan Pre Test dan Post Test Pemahaman Konsep IPS Kelas Eksperimen

Data skor pre test dan post test kelas kontrol berdistribusi normal, maka untuk mengetahui perbedaan rata-rata pre test dan post test pemahaman konsep IPS siswa pada kelas kontrol bisa dilanjutkan menggunakan yaitu uji *-t* pada taraf signifikansi (2-tailed) $< \alpha = 0,05$ dengan analisis paired sample *t* test.

Tabel 2. Hasil Uji Perbedaan Rataan Pre Test dan Post Test Pemahaman Konsep IPS Kelas Eksperimen

		Paired Differences					Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper	T	
Pair 1	PreEksperimen_PemahamanKonsepIPS - PostEksperimen_PemahamanKonsepIPS	-11.923	2.272	-16.601	-7.245	-25.249	.000

Pada tabel 2. diatas diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. Oleh karena akan signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya pemahaman konsep IPS pada pre test dan post test kelas eksperimen terdapat perbedaan.

Uji perbedaan rata-rata skor pre test dan post test pemahaman konsep IPS kelas kontrol

Data skor pre test dan post test kelas kontrol berdistribusi normal, maka untuk mengetahui perbedaan rata-rata pre test dan post test pemahaman konsep IPS siswa pada kelas kontrol bisa dilanjutkan menggunakan yaitu uji *-t* pada taraf signifikansi (2-tailed) $< \alpha = 0,05$ dengan analisis paired sample *t* test.

Tabel 3. Hasil Uji Perbedaan Rataan Pre Test dan Post Test Pemahaman Konsep IPS Kelas Kontrol

		Paired Samples Test								
		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
Pair	Pre - Post	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
1		-8.654	8.192	1.607	-11.963	-5.345	-5.386	25	.000	

Pada tabel 3. diatas diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. Oleh karena akan signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya pemahaman konsep IPS pada pre test dan post test kelas kontrol terdapat perbedaan.

Uji perbedaan rataan skor post test pemahaman konsep IPS kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dari uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil post test pemahaman konsep IPS kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi syarat analisis terhadap asumsi dengan menggunakan uji pernbedaan dengan uji parametric yaitu uji $-t$ pada taraf signifikansi (2-tailed) $\alpha < 0,05$ dengan analisis independent sample test.

Tabel 4. Hasil Uji Perbedaan Rataan Skor Post Test Pemahaman Konsep IPS Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
Pair	Pre - Post	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.374	.544	.356	50	.724	1.538	4.326	-7.150	10.227
	Equal variances not assumed			.356	49.317	.724	1.538	4.326	-7.153	10.229

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka signifikansi (2-tailed) 0,724. Oleh karena akan signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan rerata antara pemahaman konsep IPS pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka terungkap peningkatan pemahaman konsep IPS yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) lebih tinggi dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran model konvensional.

Hasil post test tersebut diperoleh nilai rata-rata post test kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil yang berbeda, dengan hasil beda *Independent Sample Test* yang menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konsep IPS antara kelas yang memperoleh pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar (JAS) lebih tinggi dibandingkan kelas yang memperoleh model konvensional. Berikut gambaran umum pemahaman konsep IPS siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Pre Test, Post Test dan N-Gain Pemahaman Konsep IPS

Variabel	Hasil	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
		Pre Test	Post Test	N-Gain	Pre Test	Post Test	N-Gain
Pemahaman Konsep IPS	N	26	26	26	26	26	26
	x_{min}	30	40	0	30	30	0
	x_{maks}	85	100	1	85	100	1
	\bar{X}	64,23	76,15	0,3452	65,96	74,62	0,3049

Berdasarkan tabel 5. memperlihatkan bahwa rata-ran skor pemahaman konsep IPS kelas eksperimen pre test tidak jauh berbeda dengan rata-ran skor kelas kontrol yaitu 64,23 dan 65,96. Selisih dari kedua kelas tersebut tidak terlalu besar, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal pemahaman konsep IPS yang tidak jauh berbeda. Setelah pembelajaran dilaksanakan, rata-ran pemahaman konsep IPS kelas eksperimen yaitu 76,15. Sementara itu rata-rata post test kelas kontrol yaitu 74,62. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep IPS siswa dikelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan jelajah alam sekitar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi melalui eksplorasi, proses sains, bioedutainment dan *learning community* sehingga pemahaman konsep IPS siswa menjadi lebih baik.

Dalam penelitian ini pemahaman konsep IPS mengalami peningkatan tapi *N-gain* pemahaman konsep IPS siswa dapat dilihat rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 0,3452 dan kelas kontrol sebesar 0,3049. Dari kedua data tersebut rata-rata N-gain kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Dimana n-gain kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen pendapat pemahaman konsep IPS lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan jelajah alam sekitar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi melalui eksplorasi, proses sains, bioedutainment dan *learning community* sehingga pemahaman konsep IPS siswa menjadi lebih baik. Sesuai dengan Mulyani, et al., (2008) yang menyatakan bahwa dengan kegiatan eksplorasi lingkungan dapat memicu munculnya pertanyaan atau masalah. Hal ini akan mendorong proses berpikir dan pencarian solusi, yang kemudian akan memperkuat pemahaman konsep.

Selaras dengan pendapat Stevenson (2011) bahwa mengenalkan lingkungan sekitar dapat memicu hubungan emosional dan pemahaman yang lebih kuat. Ikatan ini muncul saat belajar, akan meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan memotivasi mereka untuk mendalami materi yang berhubungan dengan masalah tersebut. Diperkuat oleh Suparlan (2018) bahwa dengan memberikan tugas mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan, dapat membangun minat siswa terhadap materi pelajaran sehingga menumbuhkan pemahaman konsep.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan jelajah alam sekitar terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan. Dalam penelitian ini tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mendapat perlakuan pendekatan jelajah alam sekitar dengan pendekatan konvensional karena berada dalam kategori yang sama yaitu kategori sedang. Namun dilihat dari hasilnya, pemahaman konsep IPS kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa dengan pendekatan jelajah alam sekitar melalui pengalaman yang ada dilingkungan dapat mengkonstruksi pengetahuan sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep IPS.

SIMPULAN

Terdapat perbedaan pemahaman konsep IPS siswa kelas eksperimen pada pengukuran awal (pre test) dan pengukuran akhir yang menggunakan pendekatan jelajah alam sekitar. Hal ini menjawab hipotesis kesatu, dan juga mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan jelajah alam sekitar merupakan salah satu pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep IPS siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan jelajah alam sekitar.

Terdapat perbedaan pemahaman konsep IPS siswa kelas eksperimen pada pengukuran awal (pre test) dan pengukuran akhir yang menggunakan pendekatan konvensional. Hal ini mengindikasikan bahwa

pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional merupakan salah satu pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep IPS siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian sekaligus penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Aly, I. B. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Kelas VIII MTs- Al-Farabi Wasilei Selatan Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal JBES: Journal Of Biology Education And Science*, 2(1), 25–35. <https://ejournal.isdikkierahamalat.ac.id/index.php/jbes/article/view/297>
- Anni Farika, Agung Setyawan, & Tyasmiarni Citrawati. (2020). Identifikasi Pemahaman Konsep Siswa dalam Muatan IPS Kelas V SDN Mlajah 1 Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Ips*, 10(1), 16–19. <https://doi.org/10.37630/jpi.v10i1.302>
- Frankel, J., P. & Wallen N., E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Mulyani S, dkk. (2008). *Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan Pembelajaran Biologi*. Semarang: Jurusan Biologi FMIPA UNNES.
- Prasetyo, F. (2019). Pentingnya Model Project Based Learning terhadap Pemahaman Konsep di IPS. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 818–822. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/117>
- Rosidah, A. (2016). Penerapan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i2.499>
- Samitra, D. (2017). Peranan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau. *Jurnal Bioedukatika*, 4(2), 8. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v4i2.5024>
- Stevenson, R. B. (2011). Sense of Place in Australian Environmental Education Research: Distinctive, Missing or Replaced?. *Australian Journal of Environmental Education*, 27 (1), 46-55.
- Suhaemi, A., Asih, E. T., & Handayani, F. (2020). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Ips Sd. *Jurnal Holistika*, 4(1), 36. <https://doi.org/10.24853/holistika.4.1.36-45>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. (2018). Peningkatan Minat Belajar Memahami Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Melalui Metode Pembelajaran JAS (Jelajah Alam Sekitar) Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2016/2017 SDN Sidorejo 01 Kebonsari Kabupaten Madiun. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 7 (1), 16. http://jurnalpendidikanprofesional.com/index.php/JPP/article/view/250/pdf_168
- Tsabit, D., Rizqia Amalia, A., & Hamdani Maula, L. (2020). Analisis Pemahaman Konsep IPS Materi Kegiatan Ekonomi Menggunakan Video Pembelajaran Ips Sistem Daring Di Kelas Iv.3 Sdn Pakujajar Cbm. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(Vol 5 No 1 June 2020). <https://doi.org/10.23969/jp.v5i1.2917>